



RS MATA
UNDAAN

DAFTAR HADIR

Hari/ Tanggal : Selasa, 09 Maret 2021
Waktu : 12.30 WIB – Selesai
Tempat : Ruang Rapat 1 Lantai 3B
Acara : Rapat Rutin Komite Medik
Agenda :

No.	Nama	Bagian	Jabatan	Tanda Tangan
1.	dr. Sahata P.H. Napitupulu, Sp.M	Direksi	Direktur	
2.	dr. Irma Praminiarti, Sp.M	Komite Medik	Sekretaris	
3.	dr. Farida Moenir, Sp.M (K)	Sub Komite Kredensial	Ketua	
4.	dr. Dewi Rosarina, Sp.M	Sub Komite Mutu Profesi	Ketua	
5.	dr. Yana Rosita, Sp.M (K)	Sub Komite Etik dan Disiplin Profesi	Ketua	
6.	dr. Rita Tjandra, Sp.M	Komite Medik	Ketua	

NOTULEN

TANGGAL	:	09 Maret 2021
WAKTU	:	13.00 WIB - Selesai
TEMPAT	:	R. Rapat 1 Lt 3B
AGENDA RAPAT	:	1. Penjadwalan Operasi 2. Tarif Tindakan
PEMIMPIN RAPAT	:	dr. Rita Tjandra, Sp.M
NOTULIS	:	Rizqiyah, S.KM
JUMLAH PESERTA	:	6 Peserta
TIDAK HADIR	:	-
PEMBAHASAN	:	1. Rapat dibuka oleh dr. Rita Tjandra, Sp.M. 2. dr. Rita: a. Komplain pasien yang muncul dikarenakan tidak adanya koordinasi dan kuota fix untuk jadwal operasi masing-masing divisi. 3. dr. Irma: a. Sebetulnya sudah ada kuota, namun ada beberapa dokter yang tidak mengerti regulasi tersebut. Contoh: dalam sehari maksimal GA ada 3 pasien. b. Jadwal sudah bisa dilihat dalam sistem, dan H-2 pasien melakukan pemeriksaan rapid sehingga sudah ada kepastian terkait jumlah pasien. 4. dr. Sahata: a. Aturan yang sudah disebutkan dr Irma diatas berdasarkan kesepakatan antar dokter. Perlu ada regulasi tertulis terkait aturan tersebut agar semua staf medis mengerti. b. Data yang digunakan dalam pembuatan regulasi (Surat Edaran) yaitu kapasitas maksimal untuk masing-masing OT. Misalnya: 1 OT maksimal 12 pasien dan dibagi untuk 2 operator. Sehingga 1 operator mendapat kuota operasi 6 pasien. 5. Pak Zwei: a. Saya sudah mengumpulkan data terkait jenis operasi dan durasi operasi sebagai dasar dalam perhitungan tersebut. b. Kuota operasi perlu dibuat sistem untuk menghindari komplain. c. Pada saat ini kuota yang antrian panjang yaitu retina, KBR dan PO. Sedangkan antrian untuk glaukoma dan katarak lebih pendek. d. Kuota operasi retina 4 pasien per hari dengan 3 pasien BPJS dan 1 PP; kuota operasi second IOL 3 pasien per hari. e. Dulunya jumlah operasi PP 8 pasien per hari, namun saat ini bertambah menjadi 11-12 pasien per hari. Sedangkan total semua operasi 35 pasien per hari.

- f. Jenis operasi di setiap OT
 - a. OT 3 untuk operasi retina murni;
 - b. OT 4 untuk operasi retina dan PO;
 - c. OT 5 untuk operasi glaukoma;
 - d. OT 6 untuk operasi KBR;
 - e. OT 7 untuk operasi lainnya seperti ROO dan katarak;
 - f. OT 8 sebagai cadangan jika sewaktu-waktu ada operasi urgent sehingga tidak mengganggu OT lain.
 - g. Nantinya semua penjadwalan berdasarkan sistem. Pada saat ini hanya diterapkan di operasi untuk operasi retina yang di lock oleh sistem.
6. dr. Rita:
- a. Komdik sudah melakukan rekap absensi untuk penilaian kinerja dan masing banyak staf medis yang belum disiplin untuk absen datang dan pulang.
 - b. Perlu dibuat parameter untuk menghitung kinerja staf medis yang nantinya akan berimplikasi pada pemberian remunerasi.
7. dr. Sahata:
- a. Setuju dengan usulan terkait pemberian remunerasi berdasarkan penilaian kinerja.
 - b. Segera dibuat parameternya dan sosialisasi kepada seluruh staf medis.
 - c. Draft tarif tindakan untuk masing-masing segera dibuat.

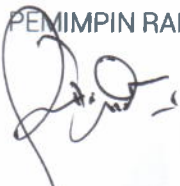
HASIL RAPAT

- 1. Jenis operasi di setiap OT
 - a. OT 3 untuk operasi retina murni;
 - b. OT 4 untuk operasi retina dan PO;
 - c. OT 5 untuk operasi glaukoma;
 - d. OT 6 untuk operasi KBR;
 - e. OT 7 untuk operasi lainnya seperti ROO dan katarak;
 - f. OT 8 sebagai cadangan jika sewaktu-waktu ada operasi urgent sehingga tidak mengganggu OT lain.

TINDAK LANJUT

- 2. Draft tarif tindakan untuk masing-masing divisi segera disusun.
- 3. Deadline pengumpulan draft tarif tindakan untuk masing-masing divisi terakhir hari selasa tanggal 16 maret 2021.

PEMIMPIN RAPAT,



(dr. Rita Tjandra, Sp.M)

NOTULIS,



(Rizqiyah, S.KM)